



**ANALISIS PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS
(PROLANIS) DI PUSKESMAS SAKO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
D. FITRIA SARI FIRDAUS
10011281419107**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS
(PROLANIS) DI PUSKESMAS SAKO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**D. FITRIA SARI FIRDAUS
10011281419107**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**ADIMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2018**

D. Fitria Sari Firdaus

Analisis Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sako Kota Palembang

xiv, 69 halaman, 7 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Penyakit Diabetes dan Hipertensi merupakan penyakit yang masuk pada 10 daftar penyakit terbanyak di Indonesia dan dapat menyebabkan tingginya biaya kesehatan. Untuk mengontrol penyakit DM dan HT tersebut, pemerintah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan melaksanakan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Prolanis.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sako Kota Palembang dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif berdasarkan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang yang terdiri dari Penanggungjawab Prolanis di BPJS Kesehatan Kota Palembang, Kepala Puskesmas, Penanggungjawab Prolanis di Puskesmas, Pelaksana Prolanis di Puskesmas, dan Peserta Prolanis dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Uji validitas menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Pengolahan data dilakukan dengan deskripsi isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari komponen *input* dan *process* kurang optimal seperti pada SDM belum mengikuti pelatihan yang diadakan BPJS Kesehatan bagi petugas pelaksana program dan beban kerja petugas tinggi, dana yang diklaim tidak kunjung dibayar oleh BPJS Kesehatan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan lagi dikarenakan minimnya dana yang ada, pada perencanaan tidak ada SOP sehingga berdampak pada hasil pelaksanaan kegiatan yang kurang optimal, pada pelaksanaan belum sesuai dengan panduan Prolanis yang ada, pada pengawasan belum ada monitoring dan pengawasan spesifik dari pihak BPJS Kesehatan ke Puskesmas. Komponen *Product* belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga saran yang diberikan kepada Puskesmas adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan panduan yang ada, sedangkan saran untuk BPJS Kesehatan adalah melakukan monitoring dan pengawasan ke Faskes penyelenggara Prolanis serta memperbaiki sistem pembayaran klaim yang diajukan Puskesmas.

Kata kunci : Analisis Program, Prolanis, DM dan HT
Kepustakaan : 51 (2004-2017)

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, December

D. Fitria Sari Firdaus

Analysis of Chronic Diseases Management in The Sako Health Center of Palembang City

Xiv, 79 page, 7 table, 4 picture, 12 attachment

ABSTRACT

Diabetic and Hypertension are diseases that fall into the top 10 list of diseases in Indonesia and can cause high health costs. To control DM and HT disease, the government collaborates with BPJSK to implement a program for managing chronic diseases (Prolanis). This study aims to analyze the implementation of Prolanis.

The study was conducted at the Sako Health Center in Palembang City using a qualitative approach method based on the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). The informants in this study were as many as 11 people consisting of Prolector Responsible in the Palembang City Health BPJS, the Head of the Community Health Center, the Prolector in charge at the health center, the Provisional Implementer in the health center, and the Prolanis Participants selected by purposive sampling. Data collection is done by in-depth interviews, observations, and document review. Validity test uses source triangulation techniques, methods and theories. Data processing is done with a description of the contents.

The results showed that the input and process components were not optimal, as in HR had not yet participated in the training held by the BPJSK for program implementers and the workload of officers was high, the funds claimed not to be paid by BPJSK so that there were some activities which were not carried out due to lack of funds There is no POA in the planning so that it has an impact on the results of the implementation of activities that are less than optimal, in the implementation not in accordance with the existing Prolanis guidelines, there is no specific monitoring and supervision from the BPJSK to the health center. The product component has not yet achieved the expected results, so the advice given to the health center is to carry out activities in accordance with the existing guidelines, while the advice for BPJSK is to monitor and supervise Prolanis health facilities and improve the claim payment system submitted by the health center.

Keywords : Analyze Program, Prolanis, DM and HT

Literature : 51 (2004-2017)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D. Fitri Sari Fudaus
NIM : 1001172819107
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Program Penyelenggaraan Penyelidik Krosus (Pedaras) & Pemasaran Suku Kati Patembung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsrj serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi

Mengetahui,
a n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S K M, M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 11 Desember 2018
Yang Membuat pernyataan,



D. Fitri Sari Fudaus

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini dengan judul "Analisis Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Sako Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2018

Panitia Sidang Ujian Sidang Kripsi


Ketua :

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

Penguji :


2. Dian Safriantini, S.KM., M.PH, AAK
NIP. 198810102015042001

()

3. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

()

4. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

NIP 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Sako Kota Patembang" telah di setujui untuk di unkan pada tanggal Desember 2018

Inderalaya,

2018

Pembimbing :

Dr. Haerwati Idris, S.KM.,M.Kes.

NIP. 198603102012122001

()



DAFTAR WAYAT HIDUP

Nama : D. Fitria Sari Firdaus
NIM : 10011281419107
Tempat/Tanggal Lahir : Krui, 25 Desember 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Lintas Barat Sumatera, Desa Seray Tengah,Kec.
Pesisir Barat, Kab. Pesisir Barat, Lampung 54784
Email : fitriafirdaus11@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD (2002–2008) : SD Negeri 3 Pesisir Tengah
2. SMP(2008–2011) : SMP Negeri 2 Pesisir Tengah
3. SMA(2011–2014) : SMA Negeri 1 Pesisir Tengah
4. S1(2014–2018) : FKM Universitas Sriwijaya
Riwayat Organisasi :
1. (2017-2018) Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI) sebagai Kepala Direktorat Advokasi Nasional
2. (2016-2017) BEM KM FKM UNSRI sebagai Kepala Dinas Kastrat
3. (2016-2017) Ikatan Mahasiswa Sai Batin (IKAM SAI BATIN) sebagai Ketua II
4. (2015-2016) Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI) sebagai Kepala Divisi Advokasi wilayah 1 (Sumatera)
5. (2014-2015) Ikatan Mahasiswa Sai Batin (IKAM SAI BATIN) sebagai Sekretaris Departemen PSDM
6. 2014-2015 Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai Staf
7. 2014-2015 Komunitas Musik Symphony sebagai Staf

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh..

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberi ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Sako Kota Palembang”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr.Haerawati Idris, S.K.M.,M.Kes., selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ayah (Firdaus) dan Ibu (Yayuk Supriantini) hebatku serta kedua adikku (Syifa Nur Aulia dan Hamdan Pranata) yang dengan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan dengan begitu tulus tanpa terputus.
4. Seluruh sahabat tersayang, terimakasih atas bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaykum warahmatullah.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

D. Fitria Sari Firdaus

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstrack	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Singkatan	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Prolanis	6
2.1.1 Pengertian Prolanis	6
2.1.2 Tujuan Prolanis	7
2.1.3 Bentuk Pelaksanaan Prolanis	8
2.1.4 Langkah Pelaksanaan Prolanis	8
2.2 Evaluasi	13
2.2.1 Pengertian Evaluasi	13
2.2.2 Pengertian Program	14
2.2.3 Tujuan Evaluasi.....	14
2.2.4 Metode Evaluasi CIPP.....	15
2.3 Diabetes Melitus	17

2.3.1 Pengertian Diabetes Melitus (DM)	17
2.3.2 Faktor Penyebab Diabetes Melitus	17
2.3.3 Cara Pencegahan Diabetes Melitus	19
2.4 Hipertensi.....	21
2.4.1 Pengertian Hipertensi	21
2.4.2 Faktor Penyebab Hipertensi	22
2.4.3 Cara Pencegahan Hipertensi	24
2.5 Puskesmas	24
2.5.1 Peran Puskesmas dalam Prolanis.....	24
2.6 Kerangka Teori.....	27
2.7 Penelitian Terkait.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka Pikir	30
3.2 Definisi Istilah.....	31
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	34
4.2 Informan Penelitian.....	34
4.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data.....	36
4.3.1 Jenis Data.....	36
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	36
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	37
4.4 Pengolahan Data	37
4.5 Validitas Data.....	38
4.6 Analisis Data Dan Penyajian Data	38
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5.1.1 Letak Dan Batas Wilayah Kerja Puskesmas Sako	40
5.1.2 Administrasi	40
5.1.3 Keadaan Kependudukan	41
5.1.4 Sarana Kesehatan	42
5.2 Hasil Penelitian.....	42
5.2.1 Karakteristik Informan.....	42

5.2.2 <i>Context</i> (Konteks)	44
5.2.3 <i>Input</i>	46
5.2.4 <i>Process</i>	51
5.2.5 <i>Product</i>	56

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	60
6.1 Pembahasan.....	61
6.1.1 Tujuan.....	61
6.1.2 Lingkungan	62
6.1.3 Sasaran.....	62
6.1.4 Sumber Daya Manusia.....	63
6.1.5 Sarana Prasarana	63
6.1.6 Dana.....	64
6.1.7 Pengorganisasian.....	65
6.1.8 Perencanaan	66
6.1.9 Pelaksanaan.....	67
6.1.10 Monitoring Dan Pengawasan	69
6.1.11 Cakupan Peserta Prolanis.....	69
6.1.12 Jumlah Peserta Aktif.....	69
6.1.13 Rasio Kunjungan Rumah	70
6.2.14 Hasil Kegiatan	70

BAB VII PENUTUPAN

7.1 Kesimpulan	71
7.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian terkait

Tabel 3.2 Definisi Istilah

Tabel 4.2 Informan Penelitian

Tabel 5.1 Sarana Prasarana

Tabel 5.2 Keadaan Penduduk

Tabel 5.3 Sarana Kesehatan

Tabel 5.4 Karakteristik Informan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Gambar 6.2.4 Berkas Pengajuan Klaim Prolanis

Gambar 6.2.5 Laporan Kunjungan Peserta

Gambar 6.2.11 Laporan Bulanan Peserta Prolanis

Gambar 6.2.12 POA Kunjungan Rumah

DAFTAR SINGKATAN

PROLANIS	Program Pengelolaan Penyakit Kronis
BOK	Bantuan Operasional Kesehatan
SDM	Sumber Daya Manusia
SOP	Standar Operasional Prosedur
POA	<i>Plan of Action</i>
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
BPJSK	Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
DM	Diabetes Mellitus
HT	Hipertensi
CIPP	<i>Context Input Process Product</i>
RPJP-BK	Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan
IMT	Indeks Massa Tubuh
RS	Rumah Sakit
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
BBLK	Balai Besar Laboratorium Kesehatan
SPM-BK	Standar Pelayanan Minimal

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Informan
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Informan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara (Staf BPJS Kesehatan)
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara (Kepala Puskesmas)
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara (Dokter)
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara (Petugas Prolanis)
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara (Peserta Prolanis)
- Lampiran 8. Lembar Observasi
- Lampiran 9. Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan
- Lampiran 12. Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang sangat berperan dalam semua bidang dan dapat menunjang aktivitas manusia dalam kehidupan adalah kesehatan. Aktivitas dan produktivitas manusia tidak akan berjalan dengan semestinya ketika kesehatan menurun. Perhatian pemerintah dalam hal kesehatan juga sudah masuk dalam prioritas pemerintah yang dapat dilihat pada pada visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-BK) 2005-2025, yaitu masyarakat diharapkan memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan (RPJPBK 2005-2025, Depkes RI 2009).

Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 71, 2013).

Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) di sahkan pada tanggal 1 Januari 2014 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 (Widada, 2017). Adapun dibentuknya BPJS Kesehatan ini bertujuan untuk memberikan jaminan sosial kesehatan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang telah terdaftar sebagai peserta di BPJS Kesehatan berdasarkan asas kemanusiaan, manfaat, dan keadilan (Rarasati, 2017).

BPJS Kesehatan memiliki banyak program untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pesertanya. Salah satu program yang ada pada BPJS Kesehatan adalah Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Prolanis merupakan program yang spesifik melayani peserta JKN dengan penyakit DM Tipe 2 dan Hipertensi dengan pendekatan proaktif yang melibatkan peserta, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan BPJS Kesehatan. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, penyakit DM dan penyakit Hipertensi masuk dalam 10 urutan penyakit terbanyak di Indonesia (Profil Kesehatan Kota Palembang, 2015).

Di Indonesia, penyakit DM merupakan peringkat ke 6 terbanyak di bandingkan dengan negara lain di dunia dan pada tahun 2020 diperkirakan penyakit diabetes melitus ini akan menyebabkan kematian 7 dari 10 orang di negara berkembang (Betteng and Mayulu, 2014). Menurut Riskesdas tahun 2013, prevalensi penyakit DM di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,3 % yang masuk dalam kategori sedang, sedangkan untuk penyakit Hipertensi, Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke 13 terbanyak dari 33 provinsi yang ada di Indonesia yaitu sebesar 26,1% (Data BPJS Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Berdasarkan data diatas, maka diperlukannya suatu program seperti Prolanis yang sesuai dengan tujuannya, yaitu menekan adanya komplikasi dari penyakit kronis dengan pemeriksaan yang spesifik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kepada Peserta JKN (Panduan Praktis Prolanis BPJSK, 2014). Menurut data dari BPJS Kesehatan Kota Palembang tentang Implementasi Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP), didapatkan bahwa dari 40 puskesmas yang ada di Kota Palembang capaian angka kontak komunikasi per triwulan paling rendah berada pada Puskesmas Sako yaitu sebesar 51,95% dari standar capaian indikator 100% dikarenakan memang Puskesmas Makrayu belum melaksanakan kegiatan Prolanis. Puskesmas selanjutnya yang merupakan peringkat terendah kedua dengan capaian angka kontak komunikasi per triwulan adalah Puskesmas Sako yaitu 51,95% dari standar capaian indikator 100%, disusul lagi dengan capaian rasio Prolanis

berkunjung rutin pertriwulan paling rendah berada pada Puskesmas Sako yaitu sebesar 21,29% dari standar capaian indikator $\geq 50\%$ (Data BPJS Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Hasil penelitian terkait Prolanis menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Prolanis, diantaranya menurut (Hermansyah, 2016), masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman tenaga kesehatan yang dilibatkan dalam kegiatan Prolanis, sedangkan hasil penelitian lain menyebutkan bahwa perawat belum mampu memberikan penyuluhan yang berhubungan dengan penyakit DM, petugas apotek memberi informasi cara minum dan menyimpan obat bagi penderita DM, Ketepatan Pelaksanaan pelayanan terhadap jadwal waktu pelayanan yang belum memenuhi harapan pasien, keinginan untuk bertemu dokter yang sama tiap kali kunjungan, dan dokter datang tidak tepat waktu (Machmud *et al.*, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukannya suatu upaya yang dapat melihat gambaran (*monitoring*) dari pelaksanaan Prolanis dan juga diperlukannya evaluasi untuk melihat apa yang kemudian menjadi masalah untuk ditemukan solusi dari masalah yang muncul pada pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang (Kurniawan *et al.*, 2016). Kegiatan penilaian dalam evaluasi program tidak hanya dilaksanakan pada akhir kegiatan program, tetapi sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dari penyusunan rancangan program, pelaksanaan program dan hasil dari program tersebut. Berbagai model evaluasi tersebut dapat digunakan tergantung kepada tujuan evaluasi yang ditetapkan, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis kegiatan Prolanis di Puskesmas Sako menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Proses, Product*). Metode CIPP ini sangat kompleks, sehingga kita dapat menganalisis atau menilai sebuah program mulai dari konteks hingga product atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang (Muryadi, 2017).

1.2 Perumusan Masalah

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) merupakan program dari BPJS Kesehatan dengan tujuan untuk mendorong penderita penyakit kronis khususnya penyakit DM dan Hipertensi agar mencapai hidup yang optimal sehingga dapat mencegah komplikasi penyakit. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan Kota Palembang tentang Implementasi Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP), didapatkan bahwa dari 40 puskesmas yang ada di Kota Palembang capaian rasio Prolanis berkunjung rutin per triwulan paling rendah berada pada Puskesmas Sako yaitu sebesar 21,29% dari standar capaian indikator $\geq 50\%$ (Data BPJS Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis implementasi kegiatan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis komponen *context*, meliputi tujuan program dan lingkungan yang mendukung pada pelaksanaan dan sasaran pada Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.
- b. Untuk menganalisis komponen *input*, meliputi SDM, dana, dan sarana dan prasarana pada Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.
- c. Untuk menganalisis komponen *process*, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.
- d. Untuk menganalisis komponen produk, meliputi capaian angka kontak komunikasi triwulan, Rasio peserta Prolanis rutin berkunjung ke FKTP triwulan dan rasio kunjungan rumah pertahun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan mengenai gambaran pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi, masukan dan rekomendasi untuk dapat melakukan evaluasi Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pelayanan dalam penanganan penyakit kronis, khususnya penyakit Hipertensi dan DM.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah referensi penelitian ilmiah mahasiswa terutama mengenai Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.

1.5 Lingkup Penelitian

a. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Sako Kota Palembang.

b. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Sako Kota Palembang.

c. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan Oktober.

DAFTAR PUSTAKA

- Algur, S. V., Kazi, S. A., Yadavannavar, M. C. 2013. Family Planning Practices Among Rural Health Training Center Beneficiaries. *International Journal of Current Research and Review*, 05 (01): 64.
- Arikunto, S. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anam, K. 2016. *Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi Khairul Anam*. *Jurnal Langsung*. 3(2), pp. 97–102.
- Assupina, M. 2013. *Analisis Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (prolanis) pada dokter keluarga PT Askes di Kota Palembang Tahun 2013*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*, 4 (03): 257-264.
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher
- Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan. 2014. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/b5cc11ab106b8e2fa93ec366ef8f3548.pdf>. diakses pada 20 Mei 2018.
- Betteng, R. and Mayulu, N. 2014. *Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Di Puskesmas Wawonasa*. *Jurnal Biomedik*. 2.
- Daniel L. Stufflebeam, Chris L. S. Coryn. 2014. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. https://books.google.co.id/books/about/Evaluation_Theory_Models_and_Application.html?id=SbnlBQAAQBAJ&redir_esc=y.e-book. diakses pada 27 Juli 2018.
- Dathu, Firsty. Islami, Hanriati. Rahayu, Makmuroh Sri. Khasanah, Andhita Nurul. 2012. *Studi Deskriptif Mengenai Hardiness pada Pasien Diabetes Mellitus Anggota Prolanis di Puskesmas Garuda Bandung*. *Jurnal Psikologi*. pp. 782–787.
- Djaelani, A. R. 2013. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. FPTK IKIP Veteran Semarang. pp. 82–92.

- Fajar, N.A. 2010. *Modul Mata Kuliah Perencanaan dan Evaluasi PKM*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Ginting MN, Muchid A, Umar F, Ginting MN, Basri C, Wahyuni R, Helmi R. 2005. *Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes mellitus*. Departemen Kesehatan RI. 1–89.
- Hasnah. 2009. *Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Media Pangan Gizi, VII(2004), pp. 1–4.
- Hermansyah, A. 2016. *Evaluasi Kegiatan Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Utara 1 Kabupaten Banyumas*. Skripsi. <http://repository.ump.ac.id/682/>. diakses pada tanggal 14 Mei 2018.
- Iskandar, Abubakar, Gina, Wibowo, Cahyono T. 2014. *Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama Di Kota Bogor*. Jurnal Komunikasi Pembangunan, 12(2), pp. 38–49.
- Kemenkes RI. 2013. *Modul Standar Operating Procedures (POA)*. Bagian Pusklat aparaturnya Badan PPSDM Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kurniawan, M.Faozi. Siswoyo, Budi Eko. Mansur, Faisal. Aisyah, Wan. Revelino, Dedy. 2016. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi (Monitoring dan Evaluasi Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia)*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 05(03), pp. 122–131.
- Machmud, R. et al. 2014. *Survei Kepuasan Dan Manajemen Keluhan Pasien Diabetes Melitus Terhadap Pelayanan Kesehatan Prolanis Askes Di Rumah Sakit Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Jurnal Kebijakan Kesehatan. 03(03), pp. 164–171.
- Magan, dkk. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makale*. Makasar. Jurnal Kesehatan, Volume V, Nomor 1, April 2014, hlm 33-39
- Maulana, S., Supriyono, B. and Hermawan, H. 2013. *Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pekarangan dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung)*. WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora, 16(4), pp. 186–196.
- Munthe, A. P. 2015. *Penelitian Metode Kuantitatif dan Kualitatif di Fakultas Ilmu Pendidikan UPH, Karawaci*. Journal Scholaria, 5(2), pp. 1–14.

- Muryadi, agus tanico dwi 2017. *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal Ilmiah Penjas. 3(1), pp. 1–16.
- Nasyruddin, M. F. 2013. *Implementasi Kawasan Tanpa Merokok (KTR) Di Sekolah (Studi Kualitatif Pada SMP Negeri 21 Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(1).
- Naufal, A., Kusumastuti, Y. I. 2010. *Evaluasi Program Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) (Studi Kasus Posdaya Bina Sejahtera di Kelurahan Pasirmulya, Kecamatan Bogor Barat, Jawa Barat)*. Jurnal Penyuluhan, 6 (2): 31-42.
- Nuraini, B. 2015. *Risk factors of hypertension*. Jurnal Majority. 4, pp. 10–19.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palutturi dkk. 2007. *Determinan Kinerja Bidan Di Puskesmas Tahun 2006*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Vol 07.
- Panduan Praktis Prolanis. 2014. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dm/documents/06-Prolanis.pdf>. diakses pada 10 Mei 2018.
- Patologi klinik. 2014. *Clinical Pathology And Medical Laboratory*. Indonesian Journal, 21 No. 1(ISSN 0854-4263).
- Peraturan BPJS Kesehatan No. 2.2015. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dm/documents/b9d1ef673a2f3a95d15cdd361fd00798.pdf> diakses pada 10 Mei 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.71. 2013. *Tentang Pelayanan Kesehatan Pada JKN*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/PMK%20No.%2071%20Th%202013%20ttg%20Pelayanan%20Kesehatan%20Pada%20JKN.pdf>. diakses pada 30 Mei 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.75. 2014. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/PMK-No-75-Th-2014-ttg-Puskesmas.pdf>. diakses pada 28 Juni 2018
- Pramana, L. H. dan I. P. 2015. *Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Poli Geriatri Rumah Sakit Umum (RSU) Dr Soetomo Surabaya*. Publika, Vol 3, No. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Prastinawati, N. T. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Aktivitas Klub Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas II Denpasar Bali*. Thesis, pp. 13–30.

- Primahuda, A. and Sujianto, U. 2016. *Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Dengan Stabilitas Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan*. Jurnal Keperawatan. pp. 1–8.
- Profil Kesehatan Kota Palembang.2015. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/1671_Sumsel_Kota_Palembang_2015.pdf.diakses pada 17 September 2018
- Purnamasari, V. D. 2016. *Pengetahuan dan Persepsi Peserta Prolanis dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas*. Jurnal ISSN Farmasetis : Cetak 2252-9721 Volume 2 No 1, Hal 13-18
- Palutturi dkk. 2007. Determinan Kinerja Bidan Di Puskesmas Tahun 2006. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Kesehatan.Vol 07.
- Rachmawati, E. 2004. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin*. Bandung: Yayasan Eja Insani
- Rahajeng E, Tuminah S. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Ramsar, U., Trisnantoro, L. and prawidya putri, L. 2017. *Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Di Puskesmas Kota Kediri*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. pp. 200–203.
- Rarasati ,Desi Hanggono.2017. *Dampak Kenaikan Tarif Bpjs Kesehatan Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang*. Jurnal Politik Muda, Vol.6, No.1, Januari – Maret 2017, 34 – 40
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-BK).2005. http://www.kmpk.ugm.ac.id/images/Semester_2/Blok%201%20-%20Sistem%20Kesehatan/Referensi%20Sesi_3_Blok_I_Rencana_RPJK_2005-2025.pdf. Diakses pada 25 Oktober 2018
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Rikesdas%202013.pdf. diakses pada 25 April 2018.
- Rosdiana, A. I., Raharjo, B. B., & Indarjo, S. (2017). *Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)*. Higeia Journal Of Public Health Research And Development, 1(3), 140–150.
- Saefrudin. (2017). *Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Jurnal al-Hikmah, 5(2), 56–67.

- Sinubu, R. B., Rondonuwu, R. and Onibala, F. 2015. *Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Tenaga Pengajar Di Sma N 1 Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Keperawatan. 3, pp. 1–8.
- Subarsono.2011.*Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono,Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugianto, A.H. 2013. *Kajian Sistem Standar Operasional Prosedur (POA) e-Procurement*. Fakultas Teknik. Padang : Universitas Bung Hatta [online] <http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id> / diakses 19 Oktober 2018.
- Sule dan Syaifullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wandansari, N. D. 2013. *Perlakuan Akuntansi Atas PPH Pasal 21 Pada PT. Artha Prima Finance Kotamobagu*. Emba, 1(3), pp. 558–566.
- Widada, T., Pramusinto, A. and Mada, Lazuardi, L. 2017. *Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat (Studi di RSUD Hasanuddin Damrah Manna, Kabupaten Bengkulu*. Jurnal Ketahanan Nasional, 23(2), pp. 75–92. doi: 10.22146/jkn.2638
- Widoyoko, E Putro.2013. *Optimalisasi Peran Guru dalam Evaluasi Program Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan 22 (2), 177-186
- Yandana, N.A. 2014. *Efektifitas Kerja Sama Koperasi Syariah Ben Iman Dengan Yayasan Yatim Mandiri Dalam Program Bunda Yatim Sejahtera*. Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Skripsi. <http://digilib.uinsby.ac.id/1054/7> diakses 12 juli 2018